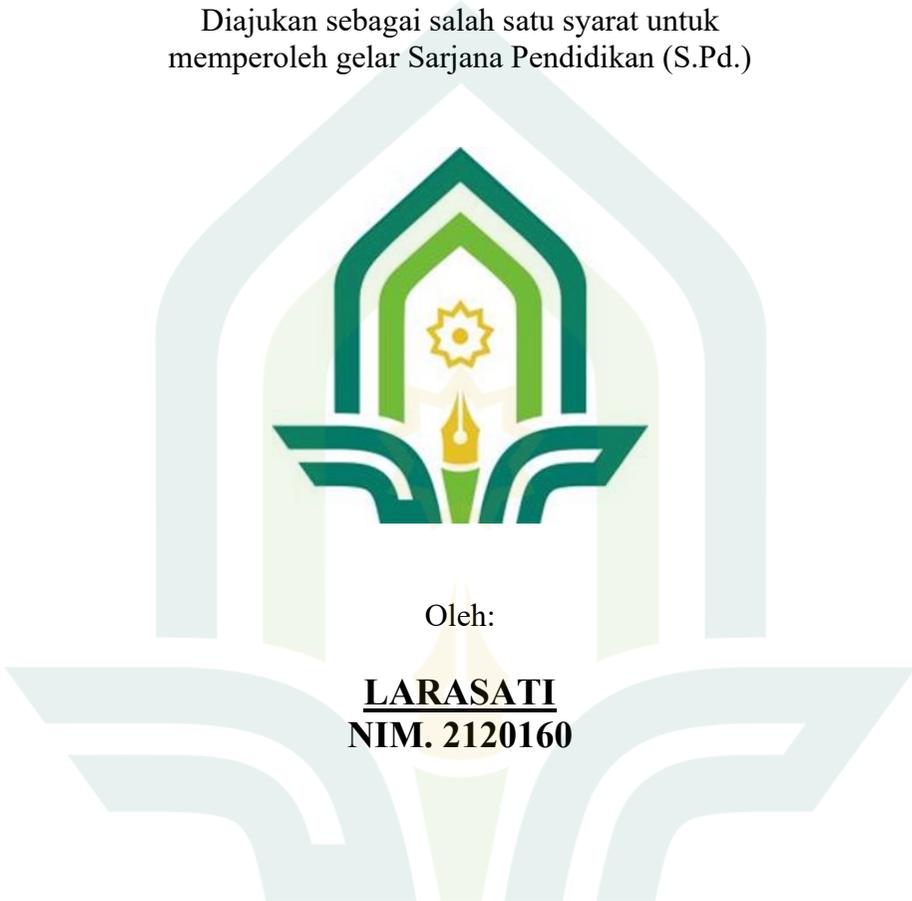


**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN  
SPIRITUAL SISWA KELAS VIII DI MTS AT-TAQWA  
BANDAR KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**LARASATI**  
**NIM. 2120160**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2024**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN  
SPIRITUAL SISWA KELAS VIII DI MTS AT-TAQWA  
BANDAR KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**LARASATI**  
**NIM. 2120160**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya :

Nama : Larasati

NIM : 2120160

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS VIII. DI MTS AT-TAQWA BANDAR KABUPATEN BATANG” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 3 Juni 2024  
Yang membuat pernyataan,



LARASATI  
NIM. 2120160

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi sdri. Larasati

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan  
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c.q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari :

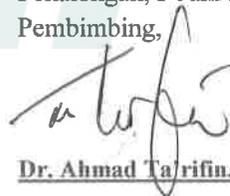
Nama : Larasati  
NIM : 2120160  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII di MTs At-Taqwa Bandar Kabupaten Batang

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb*

Pekalongan, 3 Juni 2024  
Pembimbing,



Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.

NIP. 197510202005011002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan  
Website: [ftik.uingusdur.ac.id](http://ftik.uingusdur.ac.id) Email: [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

### **PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara :

Nama : **Larasati**

NIM : **2120160**

Judul : **UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS VIII DI MTS AT-TAQWA BANDAR KABUPATEN BATANG**

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis tanggal 11 Juli 2024 Dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag  
NIP. 19730112 200003 1 001

  
Mohammad Syaifuddin, M.Pd.  
NIP. 198703062019031004

Pekalongan, 15 Juli 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia no. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia no. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini huruf Arab dan transliterasi dengan huruf lain.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	Da
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)

ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ya
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
=ā		ī= ā



البدیع ditulis al-badi'

الجلال ditulis al-jalāl

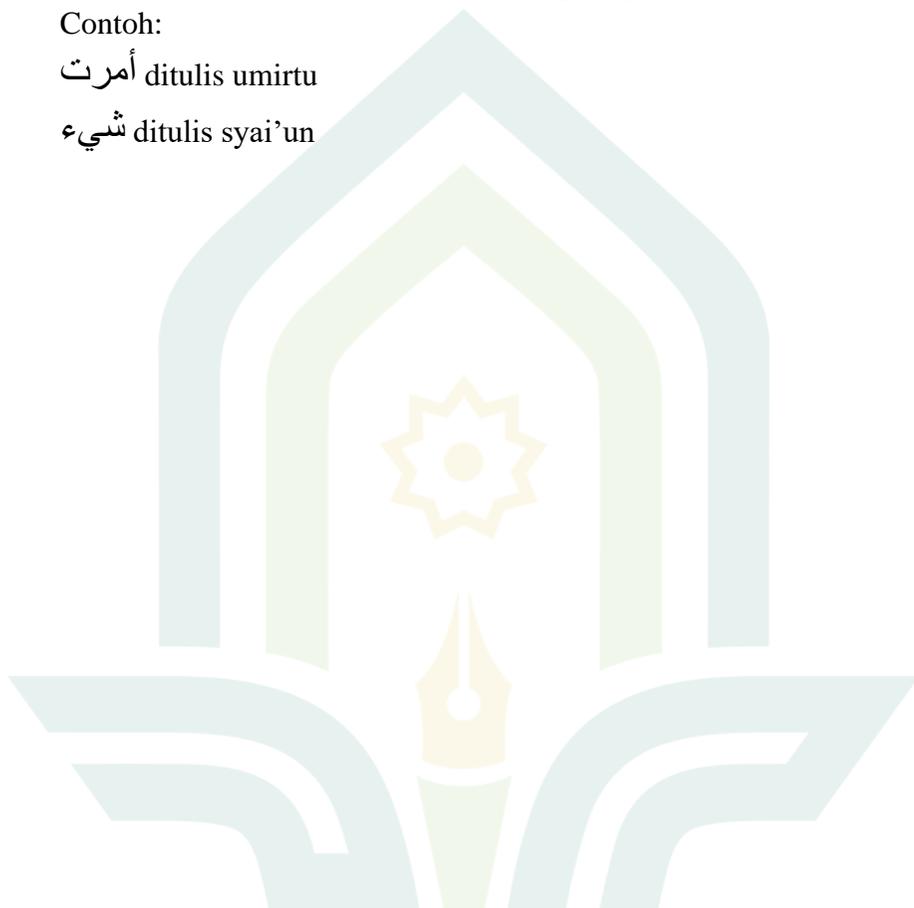
6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت ditulis umirtu

شيء ditulis syai'un



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, bahwa hanya dengan mengingat Allah hati akan selalu tenteram (QS. Ar-Ra'd 28).

### PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kepada Allah yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayahnya kepada kita semua. Sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir kuliah dengan izin dan segala bentuk kasih sayang-Nya. Tiada yang sempurna melainkan Dialah Allah yang maha besar atas segala nikmat dan kuasa-Nya sehingga peneliti dan pembaca yang budiman bisa sama-sama menikmati manisnya nikmat islam dan iman.

Sholawat serta salam selalu terhaturkan kepada Pembawa Rahmat Semesta Alam. Kepada beliau baginda Nabi Agung Muhammad SAW, semoga kita semua tergolong umat yang diakuinya besok diakhirat nanti, aamin Allahuma Amin.

Bifadlillah penulis menyampaikan ribuan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik materil non materil dalam penyusunan tugas skripsi ini. Segenap kerendahan hati skripsi ini saya persembahkan :

1. Kedua orang tua saya tersayang, Ibu Ri'ati yang telah mendidik dan membesarkan saya sampai saat ini, yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat dan support dan Alm. Bapak Suyitno yang telah meninggalkan saya dari kecil semoga beliau ditempatkan di sisi terbaik Allah SWT. Terimakasih sudah menjadi orang tua terbaik untuk saya.

2. Kakek dan nenek saya tercinta, Bapak Ramidi dan Ibu Marsimi yang ikut serta merawat saya dari kecil, memberi dukungan dan senantiasa mendoakan saya sampai sekarang.
3. Mas dan Adikku tercinta, Agung Hermanto dan Ulyatun Nisa yang terus menerus kebersamai, menyemangati dan memberikan dukungan hingga tulisan ini terselesaikan.
4. Dosen pembimbing skripsi tercinta Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A yang selalu meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan semangat. Semoga beliau panjang umur, sehat selalu dan diberkahi oleh Allah aamiin.
5. Almamater UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan tercinta, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu serta menambah wawasan.
6. Sahabat-sahabatku seperjuangan Maulida Annafisah, Amelia Rahmadhani, Chandra Pramudya Intan Kartika, Fadyatuz Zahra, Nur Kamila, Eva Alifiya, Putri Salma Nur Hidayah, Umi Fauziah, dan Dina Azfia Karima terimakasih sudah dengan ikhlas membantu dan menolong saya dengan penuh kesabaran selama proses penyelesaian skripsi ini. Serta dukungan atas doa yang tiada henti untuk kesehatan dan kesuksesan saya.
7. Kawan-kawanku PAI angkatan 2020, terima kasih atas dukungan dan motivasinya.
8. Terakhir, Terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun prosesnya hingga bisa menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

## ABSTRAK

Larasati. 2024. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII di MTs At-Taqwa Bandar Kabupaten Batang. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.

**Kata kunci : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam, Meningkatkan, Kecerdasan Spiritual.**

Skripsi ini membahas Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa kelas VIII di MTs At-Taqwa Bandar Kabupaten Batang. Penelitian dilatarbelakangi oleh kenakalan remaja seperti tawuran dan gengster di daerah Batang yang menimbulkan kekhawatiran bagi guru Pendidikan Agama Islam di MTs At-Taqwa Bandar Kabupaten Batang sehingga perlu dilakukan upaya meningkatkan kecerdasan spiritual agar siswa tidak terjerumus ke hal negatif tersebut.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana kondisi kecerdasan spiritual siswa kelas VIII di MTs At-Taqwa Bandar Kabupaten Batang?, Apa saja upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa kelas VIII di MTs At-Taqwa Bandar Kabupaten Batang?, Apa saja kendala guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual kelas VIII di Mts At-Taqwa Bandar Kabupaten Batang?. Tujuan penelitian ini adalah : Mendeskripsikan kondisi kecerdasan spiritual siswa kelas VIII di MTs At-Taqwa Bandar Kabupaten Batang, Mendeskripsikan upaya-upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa kelas VIII di MTs At-Taqwa Bandar Kabupaten Batang dan Mendeskripsikan apa saja kendala yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa kelas VIII di MTs At-Taqwa Bandar Kabupaten Batang.

Desain penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Peneliti melakukan penelitian lapangan dengan sumber data utama dari guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas VIII di MTs At-Taqwa Bandar Kabupaten Batang. Data pendukung diperoleh dari berbagai sumber terkait dengan penelitian ini. Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan teknik keabsahan data

melalui triangulasi, bahan referensi, dan membercheck. Analisis data dilakukan melalui reduksi dan penyajian data.

Hasil penelitian menunjukkan upaya peningkatan kecerdasan spiritual siswa kelas VIII di MTs At-Taqwa Bandar Kabupaten Batang dilakukan melalui pembiasaan shalat berjamaah, doa bersama, tadarus Al-Qur'an, tahlil dan kuliah pagi. Guru Pendidikan Agama Islam menghadapi kendala seperti kurangnya kesadaran diri siswa, lingkungan pergaulan yang tidak mendukung, dan kurangnya pengawasan orang tua. Meskipun demikian, kecerdasan spiritual siswa kelas VIII terus meningkat dengan adanya upaya pembinaan yang konsisten.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII di MTs At-Taqwa Bandar Kabupaten Batang”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW semoga kita semua mendapatkan syafaat beliau baik di dunia maupun di akhirat, Aamiin.

Alhamdulillah berkat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan. Terimakasih peneliti ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A, selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan serta selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk yang berharga kepada peneliti sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik

4. Bapak Miftahul Huda, M.Ag selaku Dosen Wali studi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama masa studi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Prodi Pendidikan Agama Islam.
6. Bapak dan Ibu Staff akademik UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
7. Kepala madrasah dan dewan guru MTs At-Taqwa Bandar yang telah memberikan izin untuk penulis melakukan penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Ada hasil disetiap proses, ada kemudahan dibalik kesulitan dan ada kemuliaan di setiap ujian, peneliti menyadari dengan setulus-tulusnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi peningkatan kualitas penelitian yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Aamiin ya rabbal ‘alamin.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

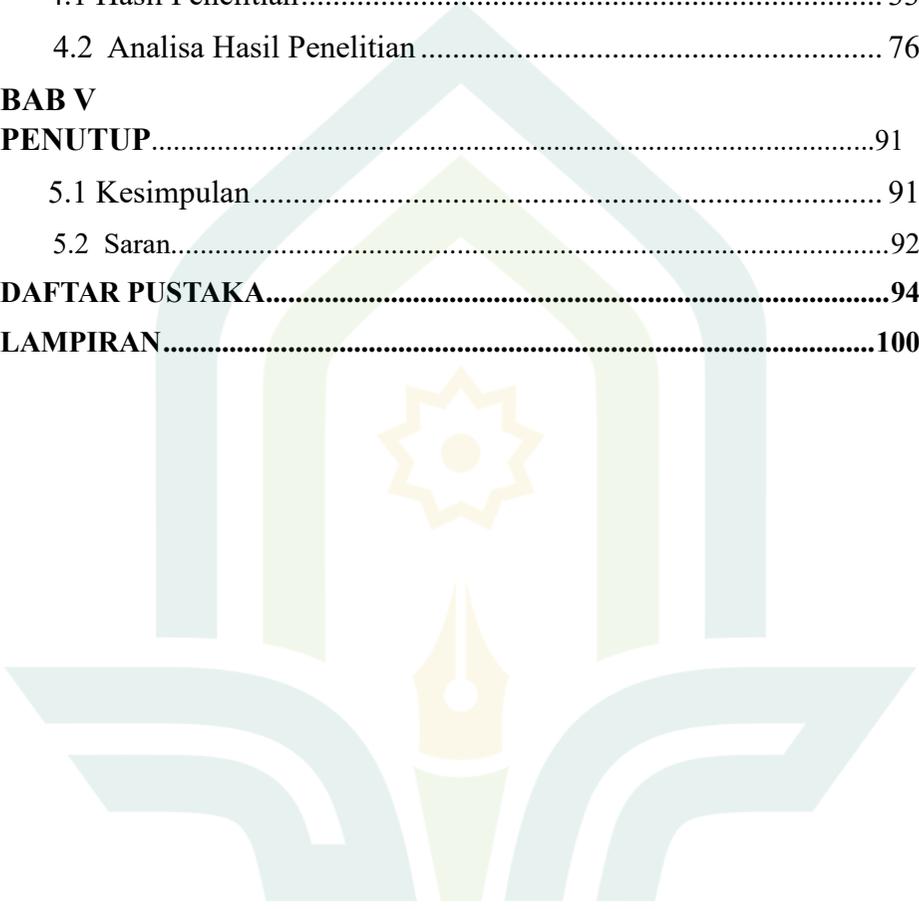
Pekalongan, 3 Juni 2024

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	<b>i</b>
.....	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian .....	6
1.6 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
2.1 Deskripsi Teori.....	8
2.2 Penelitian yang Relevan.....	21
2.3 Kerangka Berpikir.....	23
<b>BAB III METODE</b>	
<b>PENELITIAN</b> .....	<b>26</b>
3.1 Desain Penelitian .....	26
3.2 Fokus Penelitian.....	26

3.3 Data dan Sumber Data .....	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	27
3.5 Teknik Keabsahan Data .....	29
3.6 Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	33
4.2 Analisa Hasil Penelitian .....	76
<b>BAB V</b>	
<b>PENUTUP.....</b>	<b>91</b>
5.1 Kesimpulan.....	91
5.2 Saran.....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>100</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4. 1 Data Guru.....</b>	<b>50</b>
<b>Tabel 4. 2 Data Staf Karyawan .....</b>	<b>51</b>
<b>Tabel 4. 3 Data Siswa .....</b>	<b>52</b>
<b>Tabel 4. 4 Data Sarana dan Prasarana.....</b>	<b>52</b>



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....</b>	<b>31</b>
<b>Gambar 4. 1 Struktur Organisasi .....</b>	<b>49</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Guru dalam pendidikan Islam merupakan figur bapak rohani bagi peserta didik yang memberikan pengetahuan dan membina akhlak mulia (Azizah *et al.*, 2023:1). Menurut Abdurrahman al-Nahlawi, tugas guru meliputi membersihkan, mengarahkan jiwa siswa kepada pencipta, serta mentransfer pengetahuan dan keyakinan agar diterapkan dalam kehidupan (Djamarah, 2010:56). Guru agama Islam berperan penting dalam memilih dan mengembangkan metode pembelajaran agar siswa dapat memahami agama sebagai pedoman hidupnya, Oleh karena itu guru atau pendidik mempunyai kedudukan tinggi dalam Islam, seperti diterangkan dalam QS. At-Taubah:122 :

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا

فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

*Artinya : Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya (Kementerian Agama RI, 2019:206)*

Ayat tersebut sejalan dengan fungsi guru yaitu menyebarkan ilmu yang diperoleh, serta menjalankan dakwah Islamiyah dengan cara dan metode yang baik sehingga mencapai hasil yang lebih baik pula. Guru memiliki tanggung jawab utama dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa di berbagai tingkatan pendidikan, mulai dari pendidikan anak usia dini hingga pendidikan menengah (UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen). Guru bertanggung jawab membimbing siswa menuju peningkatan diri yang lebih baik serta memberikan pengajaran yang dapat membentuk karakter berakhlakul karimah dan taat dalam beribadah.

Pendidikan Agama Islam memiliki posisi sentral dalam struktur pendidikan Indonesia untuk membentuk karakter dan keterampilan peserta didik, serta memajukan peradaban dan meningkatkan kecerdasan hidup bersama (UU Sisdiknas 2003 No.20). Tidak hanya itu, Pendidikan Agama Islam juga menyiapkan peserta didik agar memahami dan menghayati ajaran Islam dari Al-Qur'an dan hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan pengalaman, untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Majid, 2012:11). Menurut Daradjat (2017:24) Pendidikan Agama Islam (*At-Tarbiyah Al-Islamiyah*) memiliki tujuan utama untuk membimbing dan mendidik peserta didik agar memiliki pemahaman menyeluruh terhadap ajaran Islam, mengamalkan serta menjadikannya sebagai pandangan hidup untuk meningkatkan iman dan taqwa.

Seiring dengan berkembangnya zaman dan teknologi yang sangat pesat membawa dampak signifikan baik positif maupun negatif. Tanpa pemahaman dan pengajaran mengenai nilai-nilai agama Islam, siswa rentan terpengaruh atau terjerumus kedalam hal negatif dari banyaknya konten-konten yang tidak bermanfaat atau bahkan merusak kondisi spiritual siswa.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS), diperkirakan jumlah pemuda di Indonesia pada tahun 2023 mencapai 64,16 juta jiwa atau sekitar 23,18% dari total penduduk. Data menunjukkan adanya peningkatan tren kenakalan remaja dan kriminalitas mulai dari kekerasan fisik hingga psikis dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018, 3145 remaja di bawah 18 tahun terlibat dalam tindak kenakalan dan kriminal. Angka ini meningkat menjadi 3280 hingga 4123 remaja pada 2019 dan 2020. Pada tahun 2021, tercatat 6325 kasus kenakalan remaja, menandakan peningkatan sebesar 10,7% dari tahun 2018-2021 (Murni dan Feriyal, 2021:1506). Adapun kasus kenakalan remaja baru-baru ini di Kabupaten Batang melibatkan pelajar dalam dua kasus kekerasan yang berhasil ditangani oleh Polres Batang. Kasus pertama adalah pengeroyokan di Sigandu pada 9 Januari, sedangkan kasus kedua adalah rencana tawuran antara dua sekolah yang dicegah sebelum terjadi. Para pelajar tersebut awalnya akan

melakukan tawuran, namun akhirnya menyerang warga dengan senjata tajam (Buwono, 2024).

Dengan meningkatnya kasus kenakalan remaja tersebut pendidik merasa prihatin karena kurangnya perhatian terhadap pendidikan dapat menurunkan peradaban, pemikiran dan moralitas bangsa karena masa remaja di tingkat MTs/SMP dan SMA rentan dan berisiko tinggi, sehingga penting bagi mereka untuk memiliki kondisi spiritual yang baik (Wirenviona & Riris, 2020). Masa remaja ini dibagi menjadi 3 tahap psikososial: awal (12-14 tahun), pertengahan (15-17 tahun), dan akhir (18 tahun) (Batubara, 2016:26).

Setiap individu lahir dengan dorongan alami untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan keinginannya dan sesuai dengan kodratnya. Meskipun kecerdasan sudah ada sejak awal, lingkungan dan pengaruh keluarga berperan penting dalam perkembangannya. Kecerdasan spiritual menjadi aspek krusial dalam membentuk generasi yang kuat. Kecerdasan spiritual seseorang memiliki dampak yang signifikan terhadap kecerdasan intelektualnya (IQ) dan emosional (EQ) mereka (Zohar, 2007:4). Kecerdasan spiritual (SQ) penting untuk dikembangkan dalam rangka mewujudkan nilai dan perilaku yang baik (akhlak) pada siswa yaitu kejujuran, keadilan, tolong menolong, dan kasih sayang. Allah berfirman dalam QS. Ar-Rum ayat 30 :

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ

لِمَخْلُوقِ اللَّهِ ۚ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ ۚ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

*Artinya : Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus menuju agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahuinya (Kementrian Agama RI, 2019 : 407).*

Penjelasan ayat tersebut menjelaskan bahwa kecerdasan spiritual manusia melibatkan kesadaran akan makna hidup yang lebih tinggi dan hubungan yang lebih dalam dengan Tuhan. Kecerdasan spiritual

membantu seseorang untuk mencapai tujuan hidup yang lebih besar daripada sekedar keberhasilan duniawi. Hal ini sejalan dengan fitrah manusia yang hidup untuk beribadah dan mencari keridhaan Allah. Dalam ajaran Islam, spiritualitas menggambarkan hubungan seseorang dengan Allah SWT. Tingkat spiritualitas yang tinggi mencerminkan iman yang kuat (jawwu iman), mendorong ketaatan pada ajaran agama dengan penuh ketenangan (thumaninah). Seseorang yang spiritual akan hidup sesuai dengan ajaran Islam, mengikuti keyakinan (aqidah) dan hukum syariat Islam (Hudori, 2020:2).

Kecerdasan spiritual pada remaja rentan terpengaruh negatif dari luar. Ketika kondisi spiritual rendah, remaja sulit menganalisis masalah, mengontrol diri, dan membedakan hal yang benar dan salah. Mereka cenderung mengambil jalan pintas seperti mengonsumsi minum keras, menggunakan narkoba, atau bahkan bunuh diri. Perilaku ini berdampak buruk pada kesejahteraan mereka (Wijayanti & Uyun, 2010:93). Situasi ini menekankan kesadaran dan pengendalian diri seperti pengembangan kecerdasan spiritual dan emosional. Hal ini sangat penting bagi generasi muda agar mampu menghindari perilaku negatif. Dengan pemahaman nilai moral dan etika yang kuat, mereka dapat melawan pengaruh negatif dengan lebih baik. Kecerdasan spiritual juga menjadi solusi dalam memperkuat Pendidikan Agama Islam, karena sukses dalam pendidikan tidak hanya dari kecerdasan intelektual saja, tetapi juga dari kecerdasan spiritual dan emosional siswa.

Dari permasalahan tersebut diatas, dapat dipahami bahwa guru Pendidikan Agama Islam perlu mendidik siswa untuk meningkatkan kecerdasan spiritual agar memiliki kedewasaan dalam beriman dan bertakwa. Tujuan utamanya adalah menciptakan siswa yang responsif terhadap perkembangan zaman dan mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan holistik dalam mendidik sangat diperlukan, menekankan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Guru memiliki peran sentral dalam membentuk karakter, moral, serta persiapan siswa untuk menjadi individu yang berkontribusi positif dalam masyarakat.

Berdasarkan observasi awal, peneliti menemukan suatu hal yang menarik, sejalan dengan visi misinya, MTs At-Taqwa Bandar Kabupaten Batang sebagai sekolah formal memiliki kekhawatiran terhadap dampak negatif perkembangan zaman terhadap spiritualitas siswa. Oleh karena itu, sekolah ini menekankan pentingnya pengembangan kecerdasan spiritual melalui berbagai kegiatan dan pembiasaan keagamaan, namun beberapa siswa masih perlu bimbingan lebih lanjut untuk meningkatkan kecerdasan spiritual, terutama di kelas VIII oleh guru Pendidikan Agama Islam (Observasi, 2023). Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII di MTs At-Taqwa Bandar Kabupaten Batang”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, memperoleh identifikasi masalah, yaitu:

1. Perkembangan teknologi yang sangat cepat tidak hanya membawa dampak positif bagi siswa, tetapi juga membawa dampak negatif yang menjadikan siswa rentan terpengaruh ke dalam hal yang tidak baik.
2. Pentingnya Pendidikan Agama Islam dan figure seorang guru dalam membina kecerdasan spiritual siswa agar mampu memahami ajaran islam secara menyeluruh.
3. Kecerdasan spiritual siswa perlu ditingkatkan, terlihat dari permasalahan tawuran, pelecehan, dan kasus serius lainnya dijenjang sekolah.
4. Upaya-upaya guru Pendidikan Agama Islam yang tinggi dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa.
5. Kendala guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Dari identifikasi masalah diatas, dilakukan pembatasan agar terfokus pada upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam

meningkatkan kecerdasan spiritual siswa kelas VIII di MTs At-Taqwa Bandar Kabupaten Batang.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi kecerdasan spiritual siswa kelas VIII di MTs At-Taqwa Bandar Kabupaten Batang?
2. Apa saja upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa kelas VIII di MTs At-Taqwa Bandar Kabupaten Batang?
3. Apa saja kendala yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa kelas VIII di MTs At-Taqwa Bandar Kabupaten Batang?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Dari beberapa rumusan masalah tersebut maka peneliti mengemukakan tujuan dari penelitian untuk :

1. Mendeskripsikan kondisi kecerdasan spiritual siswa kelas VIII di MTs At-Taqwa Bandar Kabupaten Batang.
2. Mendeskripsikan upaya-upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa kelas VIII di MTs At-Taqwa Bandar Kabupaten Batang.
3. Mendeskripsikan apa saja kendala yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa kelas VIII di MTs At-Taqwa Bandar Kabupaten Batang.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Dalam hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis :

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, manfaat dari melakukan penelitian ini adalah untuk menjelaskan bahwa hasil penelitian tersebut memberikan kontribusi pemikiran yang berharga atau memperkaya konsep-konsep dan teori-teori dalam ilmu pengetahuan. Adapun manfaat dari hasil penelitian ini secara teoritis adalah untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang peran dan strategi yang efektif dalam membentuk karakter dan moral siswa melalui pendidikan agama Islam.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga pendidikan dan para pengajar, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa. Dengan memanfaatkan temuan penelitian, mereka dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk membentuk karakter dan moral siswa serta meningkatkan kesadaran spiritual mereka. Diharapkan Pendidikan Agama Islam dapat memberikan dampak positif dan signifikan dalam membentuk generasi yang beriman dan bertakwa.
- b. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan memanfaatkannya dalam dunia pendidikan. Hal ini diperlukan peningkatan ilmu, motivasi, dan praktik pendidikan yang efektif untuk memajukan dan memenuhi kebutuhan siswa. Hasil penelitian dapat menjadi landasan bagi pengembangan diri dan kontribusi pada dunia pendidikan.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pembahasan dan paparan data pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kecerdasan spiritual siswa di MTs At-Taqwa Bandar Kabupaten Batang sudah baik. Terlihat dari perilaku positifnya seperti ibadah tanpa paksaan, tadarus Al-Qur'an, dan berdoa sebelum dan sesudah belajar. Mereka juga memiliki akhlak baik, seperti jujur, mampu memaafkan, bersabar, bersyukur, memiliki tujuan hidup yang baik, dan mengambil hikmah dari setiap kejadian. Mereka selalu berbuat kebaikan, suka menambah ilmu bermanfaat, dan bisa menjadi teladan bagi yang lain. Meskipun begitu, beberapa siswa masih memerlukan bimbingan dan perhatian khusus dari guru Pendidikan Agama Islam.
2. Ada beberapa upaya guru dalam mengembangkan nilai-nilai spiritual siswa termasuk menjadi panutan, membantu merumuskan tujuan hidup, serta melakukan kegiatan keagamaan. Hal ini meliputi shalat dhuha, shalat dhuhur berjama'ah, talil bersama, kuliah pagi setiap hari minggu, kunjungan ke teman yang sakit, pembiasaan doa bersama sebelum dan sesudah pembelajaran, serta sopan santun terhadap orang lain.
3. Kendala dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di MTs At-Taqwa Bandar Kabupaten Batang meliputi beberapa hal. Pertama, dari siswa itu sendiri, dimana perbedaan kesadaran dan pola hidup dapat mempengaruhi kecerdasan spiritual. Kedua, lingkungan keluarga yang kurang baik seperti broken home dapat menghambat perkembangan spiritual siswa. Ketiga, lingkungan luar juga berperan penting, terutama ketika siswa terpengaruh oleh teman di luar sekolah atau terlalu lama libur. Semua ini menjadi kendala bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing siswa menuju peningkatan kecerdasan spiritual, sehingga perlu upaya lebih untuk memberikan perhatian dan

bimbingan yang tepat kepada siswa agar tidak terabaikan dalam perkembangan spiritualnya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs At-Taqwa Bandar dengan wawancara dan observasi, maka untuk meningkatkan kecerdasan spritual siswa di MTs At-taqwa Bandar ada beberapa yang perlu dilakukan yaitu:

1. Bagi siswa
  - a. Siswa di MTs At-Taqwa Bandar perlu training SQ untuk meningkatkan kecerdasan spritual dan pencerahan diri dalam pengembangan spritual.
2. Bagi Guru
  - a. Guru harus menerapkan nilai-nilai religius dan spiritual dalam kehidupan sehari-hari sebelum memberikan pengajaran agar mempengaruhi peran guru dalam pembelajaran siswa dengan nilai yang baik.
  - b. Bagi guru di madrasah MTs At-Taqwa Bandar Kabupaten Batang perlu meningkatkan kecerdasan spritual siswa dengan inovasi dan nilai-nilai kearifan lokal agar siswa lahir cerdas secara Kaffah. Hal ini akan memperkuat totalitas kecerdasan intrapersonal siswa dengan tatanan luhur dan budaya Islami.
3. Bagi Madrasah
  - a. Bagi Madrasah perlu menambah kegiatan-kegiatan seperti sholat berjama'ah, tadarus, infak/sodaqoh, dzikir, doa, dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Menyediakan waktu jam tatap muka dalam kelas dan praktek juga sangat penting bagi peningkatan kecerdasan spritual siswa MTs At-taqwa Bandar.
4. Bagi Orang Tua
  - a. Bagi orang tua perlu meningkatkan kecerdasan spritual anak di lingkungan keluarga agar anak tetap dekat dengan Allah SWT dan menjalankan perintah-Nya.
  - b. Sering menjalin komunikasi dengan pihak Madrasah supaya saling memberi juga meminta masukan yang berkenaan

dengan keadaan anak, baik saat di Madrasah terlebih-lebih ketika siswa pulang kampung dari Madrasah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ariadillah, Rahmat. Dkk. (2021). "Peningkatan Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Program Keberagaman di Mi Jam'iyatul Khair Ciputat Timur". *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 6(1). 44-60.
- Arfandi. (2020). "Perspektif Islam tentang Kedudukan dan Peranan Guru dalam Pendidikan" *Jurnal Darussalam : Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, 11 (2), 348-365.
- Arfandi dan Kandiri. (2021). "Guru Sebagai Model dan Teladan dalam Meningkatkan Moralitas Siswa". *Jurnal Edupedia*. 6(1). 1-8.
- Agustian, Ary Ginanjar. (2005). *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ (Emotional Spiritual Quotient) : (the ESQ way 165 1 Ihsa, 6 Rukun Imán dan 5 Rukun Islam)*. Jakarta: Arga.
- Azizah, Fikrotul, dkk. (2023). *Profesionalisme Guru Kajian Teoritis & Praktis dalam Pengelolaan Kelas*. Purbalingga : Eureka Media Aksara.
- Batubara, JRL. (2016). "Adolescent Development (Perkembangan Remaja)". *Sari Pediatri*. 12(1). 21-29.
- B. Uno, Hamzah dan Nina. (2016). *Tugas guru dalam pembelajaran : aspek yang mempengaruhi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Buwono, B. (2024). <https://www.rmoljawatengah.id/dua-kasus-kekerasan-pelajar-terungkap-polres-batang-berhasil-cegah-tawuran> (Diakses tanggal 15 Januari 2024).
- Dalyono. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Desmita. (2017). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Depdiknas RI : Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Depdiknas RI : Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2010). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dradjat, Zakiah. (2005). *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta : PT. Bulan Bintang.
- Fadlilah, Kusnul dan Sugiyar. 2022. “Implementasi Metode Hanifida dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Santri Pondok Pesantren Supercamp La Raiba Hanifida Jombang”. *Journal of Islmaic Education dan Management*, Vol. II, No. 02.
- Fikriyansyah, dkk. (2023). “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur’an Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri I Ulubelu Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus”. *Jurnal Ilmu Tarbiyah*. 2(1). 73-90.
- Firmansyah, Mokh Imam. (2019). “Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi”. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta’lim*. 17(2). 79-90.
- Fitriani, Atika dan Eka Yuniarti. (2018). “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Spiritual Siswa”, *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 173-202.
- Heri Gunawan, Pendidikan Islam , (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 266
- Habibullah, Nur. (2019). “Hakikat Kepribadian Guru Sebagai Tenaga Pendidik”. *Jurnal At-Ta’lim*. 1(1). 1-14.
- Hadi, Yusuf Dwi. (2018). “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan kecerdasan Spiritual (Studi Multi Kasus di MAN

- 3 Kediri dan SMAN 6 Kediri)". *Jurnal Dinamika Penelitian*. 18(1). 45-66.
- Hamidah, M. (2015). "Peran Guru PAI sebagai Motivator dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung Tahun 2014/2015". *Skripsi*. Tulungagung : IAIN Tulungagung.
- Hamim, dkk. (2022). "Pengertian, Landasan, Tujuan dan Kedudukan PAI Dalam Sistem Pendidikan Nasional". *Jurnal Dirosah Islamiyah*. 4(2). 214-225.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu.
- Haris, Abdul. (2022). "Hakikat Pendidik Dalam Pendidikan Islam". *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*. 4(1). 88-98.
- Hudori, Ahmad. (2020). "Dimensi Spiritualitas dalam Kitab Al-Füyūḍāt Al-Rabbāniyyah bi Tafsīr Ba'ḍi Al-Āyāt Al-Qur'āniyyah Karya Ahmad Ibn Idris". *Al-Fanar: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. 3(1). 1-26.
- Indragiri A. (2010). *Kecerdasan Optimal: Cara Ampuh memaksimalkan Kecerdasan Anak*. Jogjakarta : Starbooks.
- Joyo, I. (2009). Pentingnya ESQ dalam Manajemen Konflik Bagi Perawat.  
([http://www.echinstitute/opini\\_kecerdasan\\_emosional\\_spiritual](http://www.echinstitute/opini_kecerdasan_emosional_spiritual) ,diakses 10 Desember 2009)
- KBBI. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* . Jakarta : Pusat Bahasa.
- Kementrian Agama RI. (2019). *Qur'an Asy-syifaa'*. Bandung : PT Sygma Examedia Arkanleema.
- Lutfiana,Soffi. (2020). "Pengaruh Tingkat Kecerdasan Spiritual Terhadap Perilaku Jujur Pada Siswa Kelas VIII MTs futuhiyyah

- 2 Mranggen Demak”. *Skripsi*. Semarang : UIN Walisongo Semarang.
- Masdudi. (2014). *Landasan Pendidikan Islam Kajian Konsep Pembelajaran*. Cirebon :CV. Elsi Pro.
- Maryana, R. (2016). “Upaya Guru Pembina dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis di SMP Negeri 8 Bandar Lampung”. *Skripsi*. Lampung: IAIN Radenintan .
- Moleong, Lexy. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Muflihatun, Arin. (2021). “Spiritual Quotient Zohar dan Marshall Perspektif Pendidikan Islam”. *Journal of Islamic Education Research*. 2(1). 77-86.
- Munawir, dkk. (2022). “Tugas, Fungsidan Peran Guru Profesional”. *Jurnal Ilmiah Profesi Penelitian*. (7)1. 8-12.
- Murni, Dewi Eka dan Feriyal. (2021). “Hubungan pola asuh otoriter dengan kenakalan remaja pada kelas XI di SMK Telematika Sindangkerta Kabupaten Indramayu”. *Nautical : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*. 1(12). 1505-1510.
- Mutmainah, Hasanatul. (2018). “Upaya Guru PAI dalam Peningkatan Kecerdasan Emosional dan Spiritual Peserta Didik di SMAN 1 Bojonegoro”. *At-Tuhfah: Jurnal Keislaman*. 7(1). 80-95.
- Nasution. (2009). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nursapiah. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing.
- Papalia, D.E,Olds, S.W dan Feldman, R.D.(2009). *Human Development*, Edisi ke-10. Jakarta:Salemba Humanika
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.

- Rohman, M.H. (2019). “Pengaruh Pembiasaan Membaca Al-Qur’an Setiap Pagi Terhadap Kesiapan Mental Belajar Siswa di SMP Kyai Hasyim Tenggilis Surabaya”. *Skripsi*. Surabaya : UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Rokimin dan Moh. Rofik. (2022). “Konsep Pendidik Dalam Perspektif Al-Qur’an (Studi Kasus di Pondok Pesantren Darunanjah Jakarta)”, *Edukasiana : Journal of Islamic Educ’ation*, 1(1), 29-44.
- Sanjani, Maulana A. (2020). “Tugas Dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar”. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*. 6(1). 35-42.
- Sarwindah, Umi dan Rokhuma. (2019). “Membina Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas IV SD Ala Guru PAI”. *El-Hikmah : Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam*. 13(2). 122-145.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Siradjudin, Saleh. (2017). *Analisis Data Kualitati*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Sudarwan, Danim. (2010). *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, Bandung: Alfabeta.
- Sukidi. (2002). *Rahasia Sukses Hidup Bahagia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suparsaputra, U. (2013). *Menjadi Guru Berkarakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Suprapno. (2019). *Budaya Religius Sebagai Sarana Kecerdasan Spiritual*. Malang : Literasi Nusantara.

- Syahrum dan Salim (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Ciptastaka Media.
- Tasmara, Toto. (2001). Kecerdasan Ruhaniah (Transcendental Intelligence) Membentuk Kepribadian yang Bertanggung Jawab, Profesional dan Berakhlak. Jakarta: Gema Insani Press.
- Tika, MP. (2015). *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Ubabuddin. (2019). “Hakikat Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar”. *Jurnal Edukatif*. 5(1). 18-27.
- Umar, Bukhari.(2010). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: AMZAH.
- Wanto, Alfi Haris. 2017. “Strategi Pemerintah Kota Malang dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City.”
- Widiyawati, Evi dan Devy Habibi. (2023). “Pengembangan Kecerdasan Spiritual (SQ) Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Nurul Islam Kota Probolinggo”. *Al-Afkar: Journal for Islamic Studies*. 6(1). 393-403.
- Wijayanti, A dan Zahrotul Uyun. (2010). “Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Kenakalan Remaja: Studi Kasus Pada Siswa Kelas 3 SLTP Muhammadiyah Masaran Sragen”. *Jurnal Tajdid*. 8(1). 91-110.
- Wirenviona, Rima dan Riris. (2023). *Edukasi kesehatan reproduksi remaja*. Surabaya : Pers Universitas Airlangga.
- Zohar, Danah dan Ian Marshall. (2007). *SQ: Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berfikir Integralistik dan Holistik Untuk Memaknai Kehidupan*. Bandung : Mizan Pustaka.
- Zuchri, Abdussamad. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: CV. Syakir Media Pers.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : LARASATI  
NIM : 2120160  
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
E-mail address : [larashumaira15@gmail.com](mailto:larashumaira15@gmail.com)  
No. Hp : 085742821675

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL  
SISWA KELAS VIII DI MTS AT-TAQWA BANDAR KABUPATEN BATANG

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 16 Juli 2024



LARASATI

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD